

BAB III

KONSEP PEMBUATAN FILM

A. Konsep Naratif

1. Deskripsi karya

Format	: Film Fiksi <i>Based On True Story</i>
Tema	: Obsesi, Otoriterian, Teater
Judul	: Malam Bencana Yang Tidak Direncanakan Dari Pemanggungan Bencana Yang Direncanakan
Genre	: Fiksi
Sub Genre	: Drama
Durasi Film	: 26 Menit
Bahasa Primer	: Indonesia
Bahasa Subtittle	: Indonesia, Inggris
Format Data	: 4K
Aspek Rasio	: 2.35:1
Target Penonton	: Pelaku Seni
Umur	: 13+

2. Judul

Pemilihan judul *Malam Bencana Yang Tidak Direncanakan Dari Pemanggungan Bencana Yang Direncanakan* merupakan bagian penting dari perancangan konsep artistik dalam proses produksi film ini. Produser memandang bahwa judul tidak sekadar berfungsi sebagai penanda identitas karya, tetapi juga sebagai representasi awal dari gagasan, tema, serta pendekatan estetik yang diusung oleh sutradara.

Judul ini secara konseptual mengandung unsur paradoks, ironis, dan eksentrik, yang selaras dengan gaya penceritaan yang mengadopsi unsur-unsur seni pertunjukan eksperimental dan absurdisme. Pemilihan kata "bencana" dalam judul mengandung lapisan makna yang kompleks, merujuk pada ketidakpastian, kekacauan, dan kehilangan kendali tema-tema yang menjadi inti dalam film ini. Selain itu, judul ini juga merujuk secara intertekstual pada *Catastrophe* (1982), sebuah karya penting dari Samuel Beckett, yang secara filosofis dan artistik menjadi salah satu rujukan utama dalam pengembangan narasi. Dari perspektif produksi, pemilihan judul yang panjang dan tidak konvensional ini merupakan bagian dari strategi artistik untuk membangun identitas film yang berani, berbeda, dan memancing ketertarikan audiens sejak tahap awal. Pendekatan ini juga mencerminkan semangat eksplorasi akademik dalam proses penciptaan tugas akhir, di mana penggabungan antara riset, teori seni, dan praktik produksi menjadi landasan utama dalam perwujudan karya.

3. Produser *Statement*

Film ini adalah eksplorasi mendalam tentang obsesi, kontrol, dan kebebasan dalam proses kreatif. Menggunakan latar belakang teater, film ini berfungsi sebagai cermin yang memperlihatkan bagaimana obsesi seorang seniman dapat menimbulkan siklus destruktif interpersonal. Film ini menggali dinamika antara seni dan kehidupan, dan bagaimana keduanya dapat saling membentuk dalam cara yang terkadang tragis, tetapi juga memberi pencerahan. Dalam penggambarannya film ini bukan hanya sekedar hiburan tetapi juga wadah untuk berbicara isu-isu penting dalam proses kreatif dan kehidupan seniman.

4. Film *Statement*

Film ini mengeksplorasi bagaimana kekuasaan dalam dunia teater bisa menggerogoti hubungan manusia, menjadikan proses kreatif sebagai medan perang antara kebutuhan artistik dan kemanusiaan yang terpinggirkan. Karakter Sirrah, sutradara yang digerakkan oleh ambisi, memperlihatkan bagaimana seseorang yang terjebak dalam pencarian akan kesempurnaan bisa menjadi kekuatan yang menghancurkan, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang-orang yang bergantung padanya. Film ini bukan hanya tentang teater, tetapi tentang bagaimana obsesi kita bisa merusak segala yang kita cintai, dan bagaimana bencana bisa datang dari dalam diri kita sendiri, bahkan ketika kita berusaha untuk menciptakan sesuatu yang indah

5. Premis

Sirrah, seorang sutradara teater yang ingin mementaskan pertunjukan teaternya namun terkendala oleh obsesinya sendiri.

6. Sinopsis

Sirrah (38), seorang sutradara teater ambisius, mempersiapkan pementasannya yang dimainkan dari naskah seorang penulis drama terkenal, Samuel Beckett yang berjudul *Catastrophe*. Obsesi Sirrah terhadap teater dan kesempurnaan membuat proses latihan di dalam gedung teater penuh tekanan. Dengan sikapnya yang otoriter seperti dalam naskah Beckett, ia menuntut kepatuhan total dari para aktor, terutama Abi, seorang aktor yang menjadi pusat dari pementasan ini.

Namun, di balik layar, konflik internal Sirrah mulai menguasai dirinya, memperburuk hubungannya dengan tim dan mengganggu jalannya produksi. Ketika hari pertunjukan tiba, sesuatu yang tidak direncanakan terjadi. Hal tersebut menjadi titik balik yang tidak hanya menghancurkan pementasan, tetapi juga mengungkap dinamika relasi antar-karakter dan dampak obsesi Sirrah pada dirinya dan orang-orang di sekitarnya yang kini telah menjadi bencana.

B. Konsep Manajemen Produksi

a. Peran Produser

Produser film “Malam Bencana Yang Tidak Direncanakan Dari Pemangguangan Bencana Yang Direncanakan” akan mewujudkan film

berkualitas tinggi dengan manajemen produksi yang terstruktur, efisien, dan efektif, sehingga setiap tahap dari pra-produksi hingga distribusi berjalan optimal dalam pemanfaatan sumber daya, waktu, dan anggaran, serta mampu memberikan dampak kreatif dan inspiratif bagi penonton. Maka dari itu produser lebih mengoptimalkan tahap Pra Produksi agar tahap produksi, pasca produksi, hingga distribusi dan promosi bisa jauh lebih optimal secara pengelolaan sumber daya, anggaran, waktu, dan juga kualitas film dengan cara yang efisien dan efektif. Hal ini memungkinkan produser untuk mencapai tujuan, baik dari segi kualitas film, pengembalian finansial, maupun keberhasilan pemasaran, dengan memanfaatkan semua elemen yang ada secara maksimal.

b. Pra Produksi

Pada produksi film “Malam Bencana Yang Tidak Direncanakan Dari Pemanggungan Bencana Yang Direncanakan”, produser telah membentuk tim director, dop, editor sejak bulan Maret tahun 2024. Tim menjalani proses pra produksi yang dipimpin oleh produser langsung, dengan mengatur jadwal, memberi tujuan dan capaian dalam projek ini. Setelah menemukan tujuannya, produser memutuskan untuk melibatkan banyak pihak dan mencari kru untuk kebutuhan produksi yang lain. Adapun beberapa tahapan yang akan direalisasikan yaitu;

Analisis Manajemen	Deskripsi Kegiatan
<i>Planning</i> (Perencanaan)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengembangan Naskah - Kerjasama - <i>Pre Production Meeting</i> - <i>Reading</i> - <i>Recce</i> - <i>Technical Meeting</i> - Rehearsal - Penyusunan rentang waktu produksi - Anggaran - Pencarian Lokasi - Pencarian Aktor
<i>Organizing</i> (Pengorganisasian)	<ul style="list-style-type: none"> - Pembentukan alur kerja produksi - Penjadwalan meeting produksi - Pengurusan administrasi produksi - Pengaturan logistik produksi
<i>Actuating</i> (Pelaksanaan)	<ul style="list-style-type: none"> - Finalisasi naskah - Proses pemilihan aktor dan <i>reading</i> - Pelaksanaan survey lokasi dan <i>recce</i> - Pelaksanaan <i>pre production meeting</i> - Finalisasi jadwal <i>shooting</i> - Persiapan peralatan teknis - Pelaksanaan <i>rehearsal</i>
<i>Controlling</i> (Pengawasan)	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring progress departemen - Pemeriksaan kesiapan produksi berdasarkan capaian - Evaluasi berkala saat <i>pre production meeting</i> - Penyelesaian kendala yang muncul - <i>Final checking</i> kesiapan sebelum <i>shooting</i>

a. Perancangan Jadwal dan Pengawasan Pengembangan Riset Naratif

Pada tahap ini produser sangat menekankan bahwa pengembangan naskah memerlukan riset yang kuat, dalam hal ini produser membuat jadwal untuk melakukan wawancara bersama narasumber terkait. Setelah riset yang mendalam produser menentukan jadwal untuk diskusi mengenai pengembangan naskah sampai akhirnya pada finalisasi naskah.

b. Penyusunan Anggaran dan Kerjasama

Pada tahap ini produser menyusun anggaran atau pembiayaan dari Pra Produksi, Produksi, Paska Produksi hingga Distribusi dan Promosi. produser membuat dokumen yang disebut *Creative Deck* atau *Ptiching Deck* yang digunakan untuk mengkomunikasikan visi kreatif dari sebuah proyek film kepada berbagai pihak yang terlibat dalam produksi, termasuk investor, produser, sutradara, dan tim kreatif lainnya. *Creative deck* berfungsi sebagai alat untuk memperkenalkan dan menggambarkan ide cerita serta gaya visual film secara jelas dan terstruktur. Selain itu, dokumen ini juga digunakan untuk mendapatkan dukungan finansial atau mempromosikan proyek kepada mitra potensial atau pihak yang tertarik. Berikut pihak-pihak yang bekerjasama dalam film ini:

- 1) ***Nevsky Visual Kreasi*** sebagai *Production House* yang mendukung segala kebutuhan produksi.
- 2) ***Forum Film Jawa Barat*** sebagai Komunitas yang mendukung segala kebutuhan produksi.
- 3) ***Lumps.co*** sebagai tim departemen kamera yang mendukung alat, yaitu kamera FX3.
- 4) ***Mithcel*** sebagai tim konten digital untuk sosial media, kebutuhan cetak dan poster film
- 5) ***Sumber Rezeki Production*** sebagai tim departemen artistic yang mendukung segala kebutuhan konsep artistic

- 6) ***Kelompok Teater Kami*** yang membantu dalam pemilihan peran maupun *extras*.
- 7) ***Djarum Foundation Bakti Budaya*** sebagai sponsor yang mendukung dalam keuangan.
- 8) ***Buah Batu Rental Mobil*** sebagai sponsor yang mendukung unit transportasi

f. Pencarian Kru dan Pemilihan Peran

Pencarian Kru dan Peran telah dilaksanakan dibulan Desember 2024. Pencarian Kru telah dilakukan dan telah ditetapkan untuk seluruh departemen. Pencarian peran untuk tokoh Abi, Ragil, Piala dan Patung sudah ditetapkan dan telah disetujui oleh pihak terkait. Untuk tokoh Sirrah sendiri, produser membuka casting selama bulan februari 2025.

g. Penentuan Lokasi dan Perizinan

Penentuan lokasi telah dilakukan yaitu di Teater Kecil Taman Ismail Marzuki, Jakarta. Mengenai perizinan tempat, sudah mendapatkan izin dari Pengelola Taman Ismail Marzuki. Lokasi ini adalah sebuah Gedung teater yang secara lokasi sangat sesuai dengan kebutuhan naratif.

h. Penyusunan Jadwal Produksi

1) *Pre Production Meeting*

Perencanaan untuk *Pre Production Meeting* seluruh kru dilakukan sebanyak tiga kali. Untuk *Pre Production Meeting* bersama chief dilaksanakan satu kali. Adapun *Pre Production Meeting* bersama tim penyutradaraan dilaksanakan sebanyak dua kali. Berikut capaian-capaian yang dilakukan untuk *Pre Production Meeting*.

1. *Pre Production Meeting* seluruh Kru

a. *Pre Production Meeting* 1 (21 Februari 2025)

- Pemaparan konsep dari masing-masing departemen.
- Pemaparan naskah
- Pemaparan rentang waktu produksi yang akan dilaksanakan.
- Persiapan untuk pelaksanaan Recce

b. *Pre Production Meeting* 2 (05 Maret 2025)

- Pemaparan hasil Recce (*photoboard*)
- Persiapan kebutuhan dari masing-masing departemen.
- Persiapan untuk *Reading* (treatment penyutradaraan, transportasi)

- Pengenalan *Talent*.
- Pemaparan rentang waktu produksi yang akan dilaksanakan.

c. *Final Pre Production Meeting* (10 Maret 2025)

- Pemaparan *Breakdown Schedule* dan *Callsheet*.
- Pemaparan Keberangkatan, transportasi dan akomodasi untuk Kru dan *Talent*.
- Pemeriksaan persiapan masing-masing departemen.

2. *Pre Production Meeting Chief Departemen*

Pre Production Meeting Chief Departemen telah dilakukan pada tanggal 23 Januari 2025 melalui *zoom meeting* dengan capaian sebagai berikut:

- Mengenalkan konsep naratif dan visual film yang dibuat dalam bentuk *creative deck*.
- Pemaparan naskah dan konsep penyutradaraan.
- Diskusi mengenai konsep yang dibuat oleh masing-masing departemen.
- Pemaparan rentang waktu produksi yang akan dilaksanakan.

- Pemaparan anggaran yang dikeluarkan untuk masingmasing departemen.

3. *Pre Production Meeting* Departemen Penyutradaran

Pre Production Meeting Departemen Penyutradaran telah dilakukan pada tanggal 03 Februari 2025 dan selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2025 dengan capaian sebagai berikut:

- (1) Capaian pertemuan pertama yaitu *breakdown* naskah, teknis penyutradaraan, dan juga konsep visual.
- (2) Capaian pertemuan kedua yaitu untuk persiapan *reading*, *breakdown schedule*, dan *callsheet*.

2) *Reading*

a. *Reading 1* (07 Maret 2025)

- (1) *Introduction Karakter*
- (2) *Pemahaman Cerita*
- (3) *Reading*

b. *Reading 2* (11 Maret 2025)

- (1) *Dramatic Reading*
- (2) *Intrdocution Blocking*

c. *Reading 3* (13 Maret 2025)

- (1) *Dramatic Reading*

(2) *Act Out* Karakter

(3) *Blocking Talent*

(4) *Rehearsal*

(5) *Shooting Schedule, Akomodasi dan Transportasi Talent.*

3) *Recce*

Recce dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2025 di Teater Kecil Taman Ismail Marzuki, dengan capaian sebagai berikut:

- Pemetaan Lokasi: Mempelajari lingkungan sekitar untuk menentukan pengambilan gambar sesuai dengan shotlist yang dibuat termasuk pencahayaan alami, aksesibilitas, kebisingan, serta estetika visual yang diinginkan.
- Evaluasi Aspek Teknis: mempersiapkan kebutuhan produksi untuk menilai apakah lokasi tersebut mendukung kebutuhan teknis, seperti sumber daya listrik, ukuran ruang, dan
 - ketersediaan fasilitas lain (toilet atau ruang ganti).
- Pertimbangan Logistik: Melakukan penilaian terhadap kemudahan akses, perizinan, keamanan, dan potensi hambatan lainnya seperti cuaca atau gangguan eksternal yang mungkin mempengaruhi pengambilan gambar.
- Penentuan Kebutuhan Set: departemen artistik melakukan penyesuaian set.

- Perencanaan Anggaran: membantu tim produksi untuk memperkirakan biaya terkait dengan penggunaan lokasi, termasuk biaya transportasi, akomodasi, dan biaya lain yang berkaitan dengan logistik di lokasi setelah melakukan *recce*.

4) *Rehearsal dan Workshop*

Rehearsal dan Workshop dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2025 di Teater Kecil Taman Ismail Marzuki, dengan capaian sebagai berikut:

- Mempersiapkan aktor dan aktris untuk penyempurnaan dialog, aksi, dan *blocking*.
- Menguji aspek teknis, seperti penggunaan kamera, pencahayaan, dan posisi mikrofon.
- Memberikan ruang bagi sutradara, penulis, desainer produksi, dan anggota tim lainnya untuk lebih memahami peran masing-masing dan berkolaborasi dalam mengembangkan visi film.

5) Aspek Hukum dan Kontrak

Aspek hukum dan kontrak yang jelas dan tepat akan dilakukan oleh produser agar pembuatan film terhindar dari masalah hukum dan finansial, yang bisa merugikan semua pihak yang terlibat. Berikut hukum dan kontrak yang dibuat:

- Kontrak Kru
- Kontrak Pemeran
- Kontrak Lokasi
- Pembuatan Hak Cipta Film
- Pembuatan Lembaga Sensor Film

c. **Produksi**

Pada tahap produksi, peran produser adalah mengawasi proses syuting sesuai dengan apa yang sudah direncanakan ketika Pra Produksi. Selain itu produser mengambil peran untuk mengkoordinasi setiap departemen untuk mengelola anggaran, jadwal, tim, serta menghadapi berbagai masalah logistik dan teknis yang muncul. Kegiatan syuting dilaksanakan pada tanggal 19-20 Maret 2025 di Teater Kecil Taman Ismail Marzuki di Jakarta dan 90% dilakukan di dalam gedung pertunjukan. Hal yang perlu diperhatikan adalah keselamatan kru terutama *lighting* karena harus memasang lampu dikedir yang tinggi. Sehingga hal yang perlu di persiapkan adalah alat panjat yang memadai.

Produser tentunya berperan penting dalam mengkoordinasikan antara berbagai departemen dan memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam proses yang terintegrasi. Dengan waktu syuting 2 hari, produser sangat harus memerhatikan stamina Kru dengan pemberian pelayanan dari segi konsumsi yang baik, jam kerja yang manusiawi dan juga akomodasi yang layak. Berikut adalah analisis manajemen pada tahap produksi.

d. Paska Produksi

Dalam pasca produksi, sering kali produser film independent melepas dan mempercayakan pada editor, tetapi produser film “Malam Bencana Yang Tidak Direncanakan Dari Pemanggungan Bencana Yang Direncanakan”, tidak akan menerapkan hal itu, produser mampu mengatur jadwal pasca produksi dalam editing dari mulai, *editing offline*, *preview*, *editing online*, *sfx*, *pictlock*, hingga film tersebut rilis. Sehingga produser harus menemani *director* dan tim pasca agar jadwalnya tetap terkoordinir dengan baik.

e. Distribusi dan Promosi Film

1) Distribusi

Rencana distribusi (*distribution plan*) dalam film independent merujuk pada strategi yang dirancang untuk mendistribusikan film kepada penonton festival dengan menyesuaikan jadwal kalender festival dalam setahun atau dua tahun kedepan. Ini melibatkan berbagai tahapan dan keputusan strategis yang meliputi pemilihan platform distribusi, target penonton, tanggal rilis, pemasaran, dan promosi.

Tabel 1.3 Rencana Distribusi

Deskripsi	Rentang Waktu	Tujuan	Output
Poster, Trailer, Teaser Rilis	Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Menarik Audiens • Merepresentasikan identitas film • Branding film 	Instagram
Press Screening	4 Juni 2025	Memperkenalkan film kepada media massa	Cinepolis Istana Plaza Bandung
Festival Internasional	Juni-Desember 2025	Mencari kredibilitas internasional melalui festival besar yang memberi	Festival Film

		panggung pada <i>film pendek fiksi berkualitas artistik tinggi</i>	
Festival Regional	Januari 2026 – Juni 2027	Sirkulasi lebih luas di Asia dan Eropa, memperkuat visibilitas regional dan tema	Festival Film
Festival Nasional dan Komuitas	Juni 2026 – Juni 2027	Distribusi lokal dan komunitas yang relevan untuk mendorong diskusi dan apresiasi terhadap tema	Festival Film, komunitas Film
Pengarsipan Film	Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumentasi karya • Distribusi akses jangka Panjang • Legalitas film 	Letterboxd, Filmfreeway

- **Platform / OTT**

- a. Bioskop Online
- b. Rangkai.id
- c. Genflix

2) Promosi

Sebagai tugas produser yang paling penting yaitu tahap promosi, bagaimana caranya menarik target penonton agar ingin menonton, terlebih ada urgensi tertentu pada filmnya. Hal ini membuat promosi yang dilakukan harus banyak melibatkan pihak luar, Adapun beberapa cara yang produser film “Malam Bencana Yang Tidak Direncanakan Dari Pemanggungan Bencana Yang Direncanakan” lakukan, yaitu:

1) Sosial media

Sosial media yang produser buat akan memiliki ciri khas, bukan Instagram film pada umumnya yang menghighlight proyek tugas akhir, tetapi produser membuat Instagram ini untuk memperkenalkan kru dan pemeran dibalik film dan proyek karya film independent.



Gambar 1.5 Konten Instagram film

(Sumber: Departemen konten dan media film malam bencana, 2025)



Gambar 1 6 Konten Instagram film

(Sumber : Content Team)

2) Media cetak

Media cetak yang dimaksud adalah seperti *flyer* promo, *x-banner*, selebaran, *merchandise*.

3) Konten digital

Konten digital yang akan dibuat seperti postingan video tentang kru dibalik layar atau *after movie behind the scene*, hal ini mendukung rasa penasaran target penonton

B. Breakdown Skenario

Tabel 1.4 Breakdown Skenario

<i>Scene</i>	<i>I/E</i>	<i>Scene Name</i>	<i>D/N</i>	<i>Cast</i>	<i>Location</i>	<i>Description</i>	<i>Props</i>
1	I	Auditorium	D	Sirrah, Abi, Piala, Ragil, Patung, Pekerja Panggung	Teater Kecil	Latihan teater	Kursi, tangga, level,korek zipper,roko,gantungan baju
2	E	Loading Dock	N	Sirrah, Yanto	Teater Kecil	Sirrah sedang merokok dan bertemu Yanto	Korek, Rokok, Handphone

3	I	Lorong gedung	N	Sirrah, Pekerja panggung	Teater Kecil	Sirrah mengingatkan property kepada pekerja panggung	Properti set panggung
4	I	Auditorium	N	Sirrah, Abi, Piala, Ragil, Patung,	Teater Kecil	Sirrah memulai latihan	Kursi, tangga, level, korek zipper, roko, gantungan baju
5	I	Loading Dock	D	Sirrah, Piala, Ragil, Patung,	Teater Kecil	Hari pertunjukan teater	Properti set panggung
6	I	Auditorium	D	Sirrah, Ragil, Egi	Teater Kecil	Abi tidak bisa dihubungi	Properti set panggung
7	I	Lobby	N	Sirrah, extras penonton	Teater Kecil	Memperlihatkan penonton yang akan Melihat pertunjukan sirrah	x-banner, poster, meja, kursi
8	I	Ruang Make Up	N	Sirrah, Ragil	Teater Kecil	Sirrah duduk termenung didepan kaca di ruang make up.	Peralatan Make Up

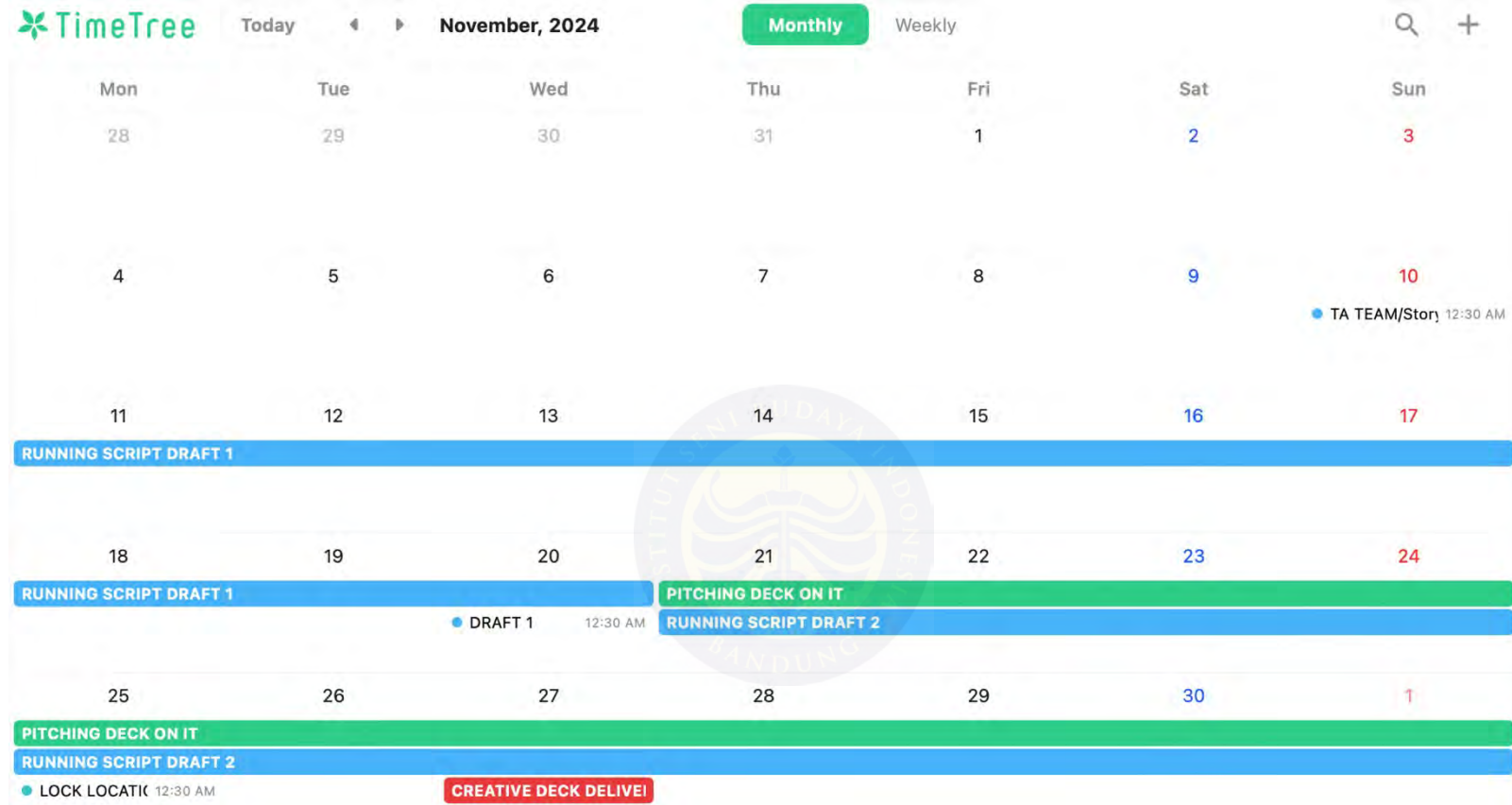
9	I	Auditorium	N	Sirrah, MC,Patung, Extrtras penonton	Teater Kecil	Pertunjukan dimulai, Sirrah menggantikan peran Abi	Kursi, tangga, level,korek zipper,roko,gantungan baju
---	---	------------	---	--	--------------	--	--



C. Breakdown Schedule

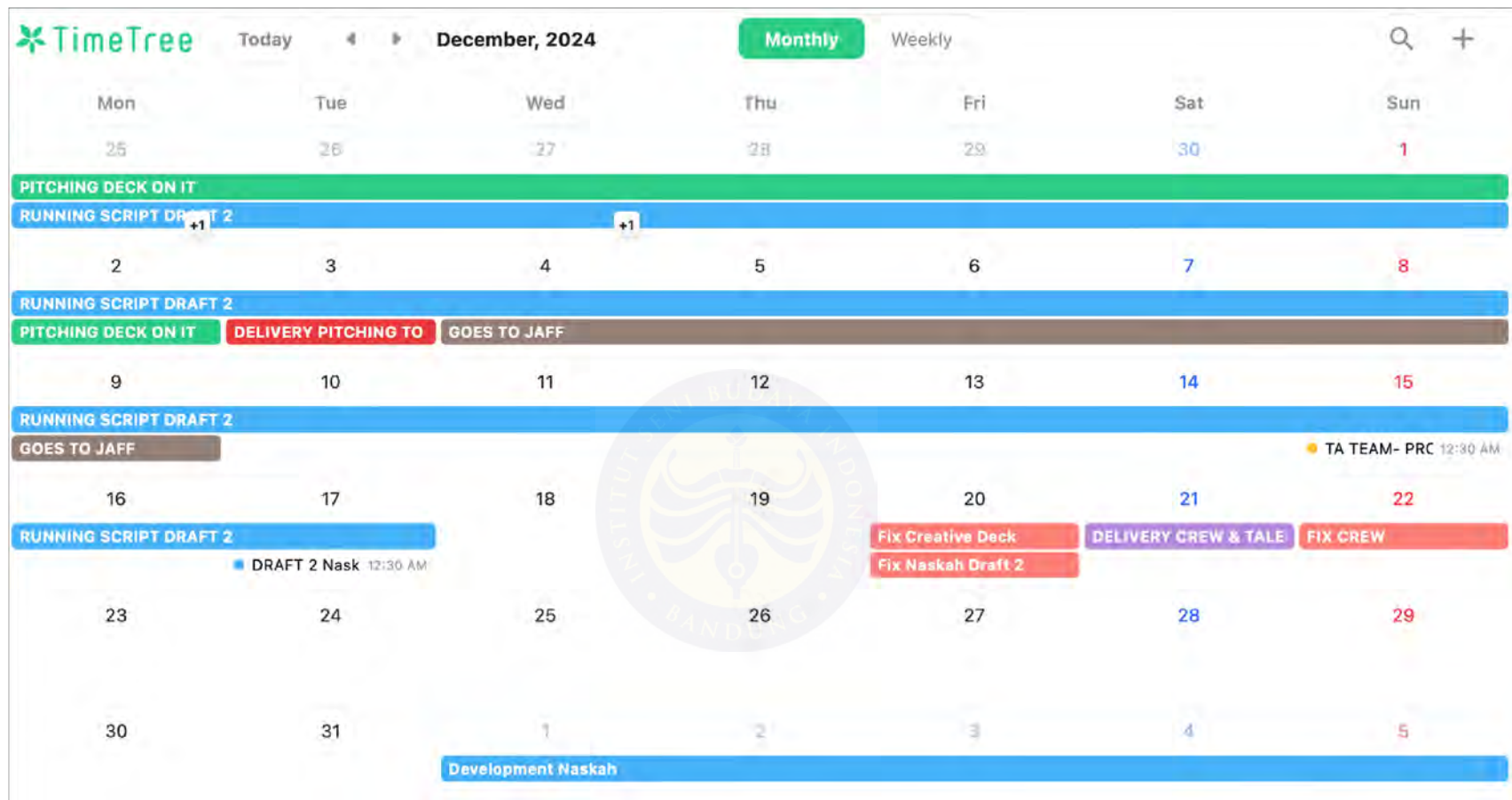
Tabel .5 Breakdown Skenario

No	Nama Kegiatan	Bulan										
		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Pra-Produksi (PPM,Recce,Reading,Rehersal)											
2.	Produksi											
3.	Paska Produksi (Editing offline, Coloring, VFX,Sound Design, SFX,Volley)											
4.	Film Rilis											
5.	Distribusi Film											
6.	Pengarsipan Film											



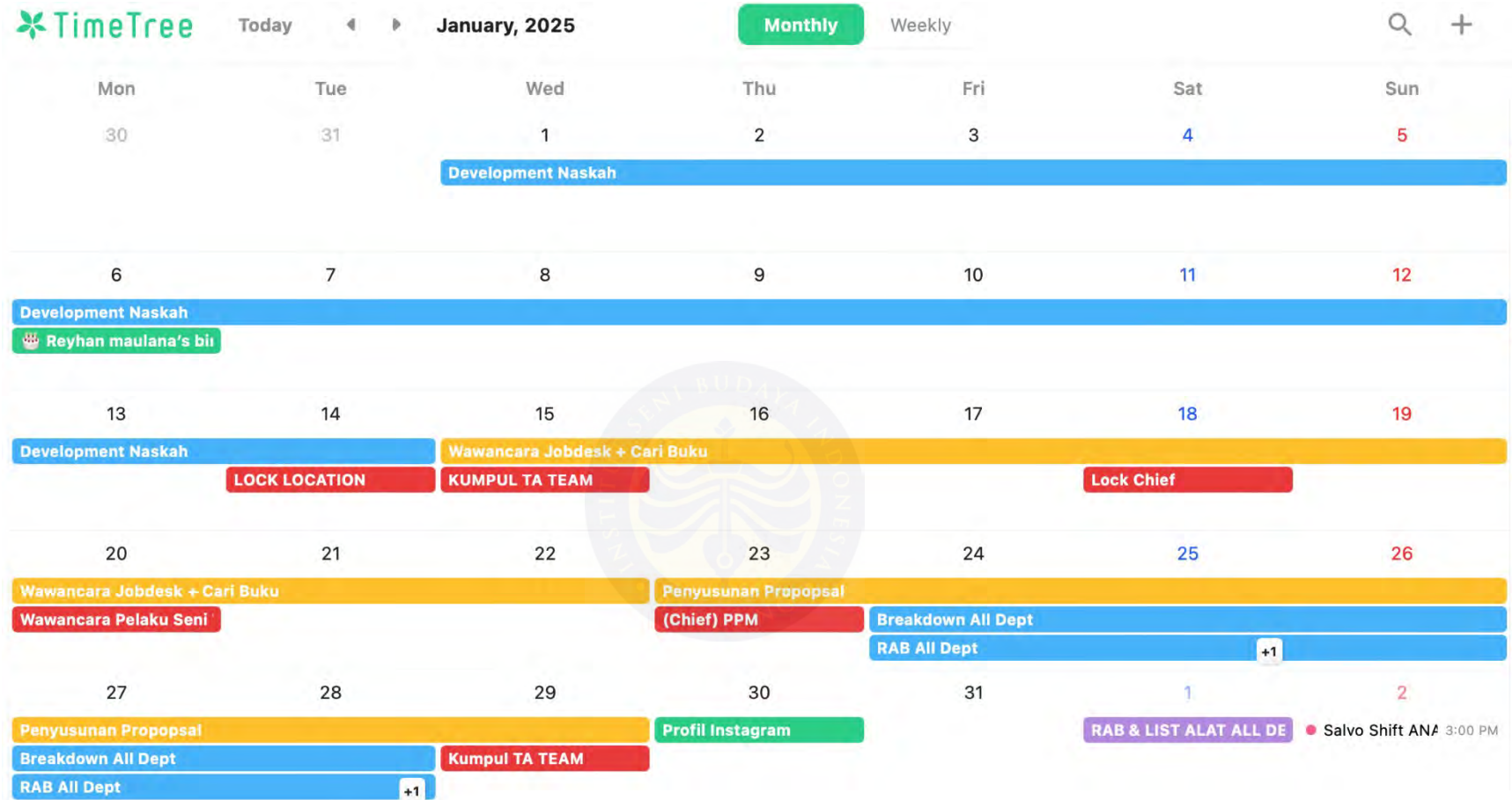
Gambar 1.7 Timeline

(Sumber: Tangkapan Layar Timetree, 2025)



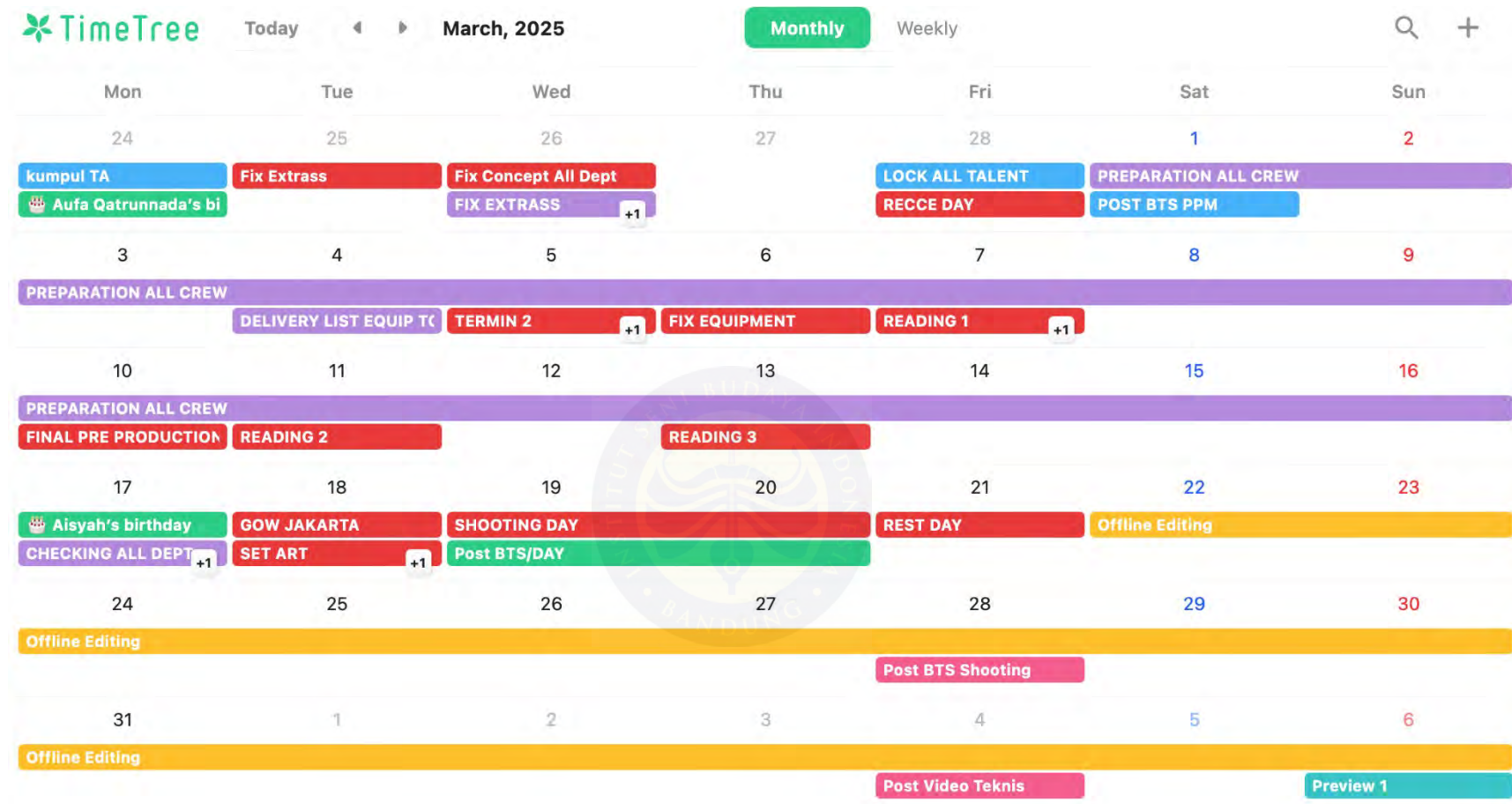
Gambar 1.8 Timeline

(Sumber: Tangkapan Layar Timetree, 2025)



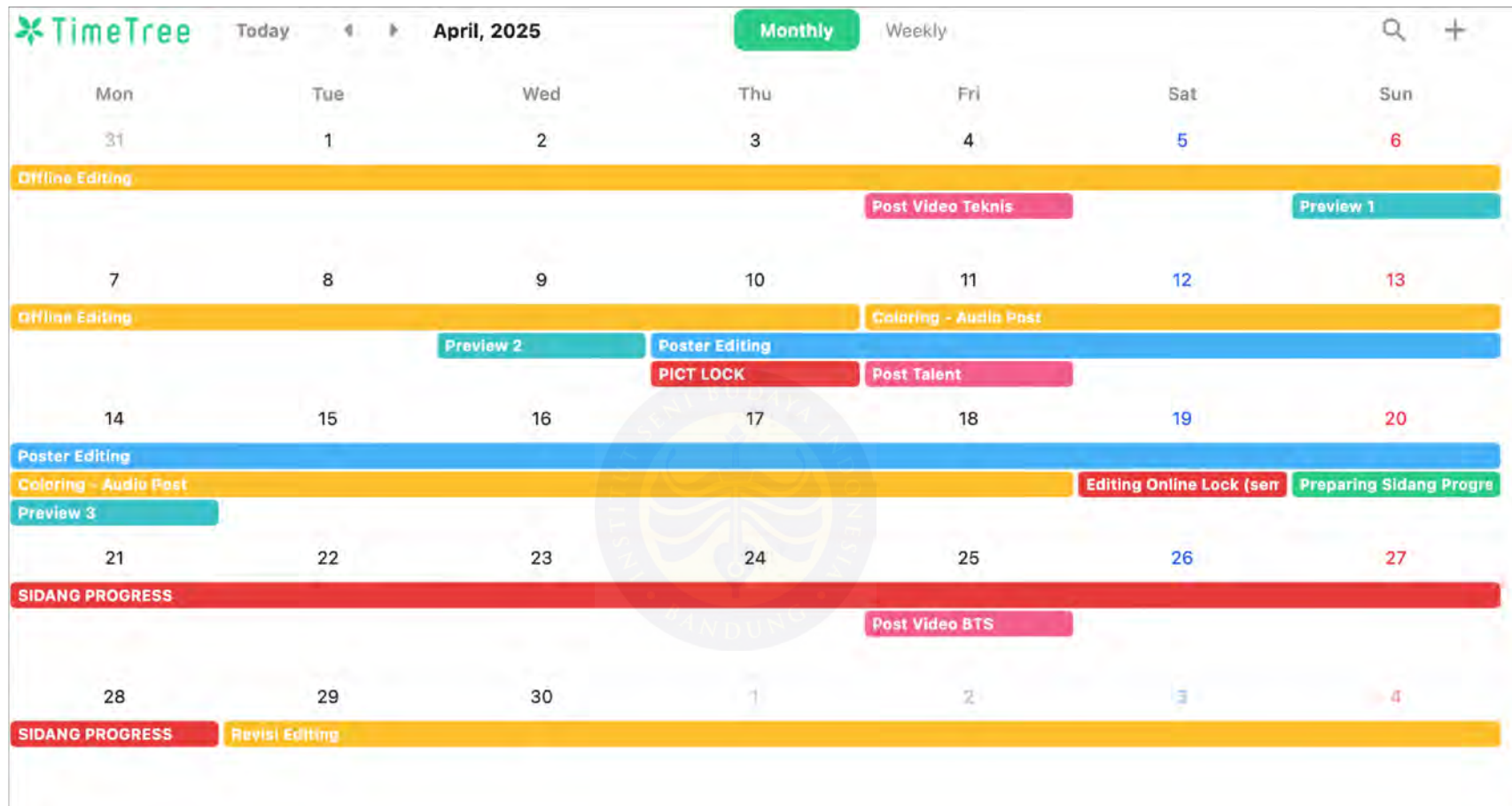
Gambar 1.9 Timeline

(Sumber: Tangkapan Layar Timetree, 2025)



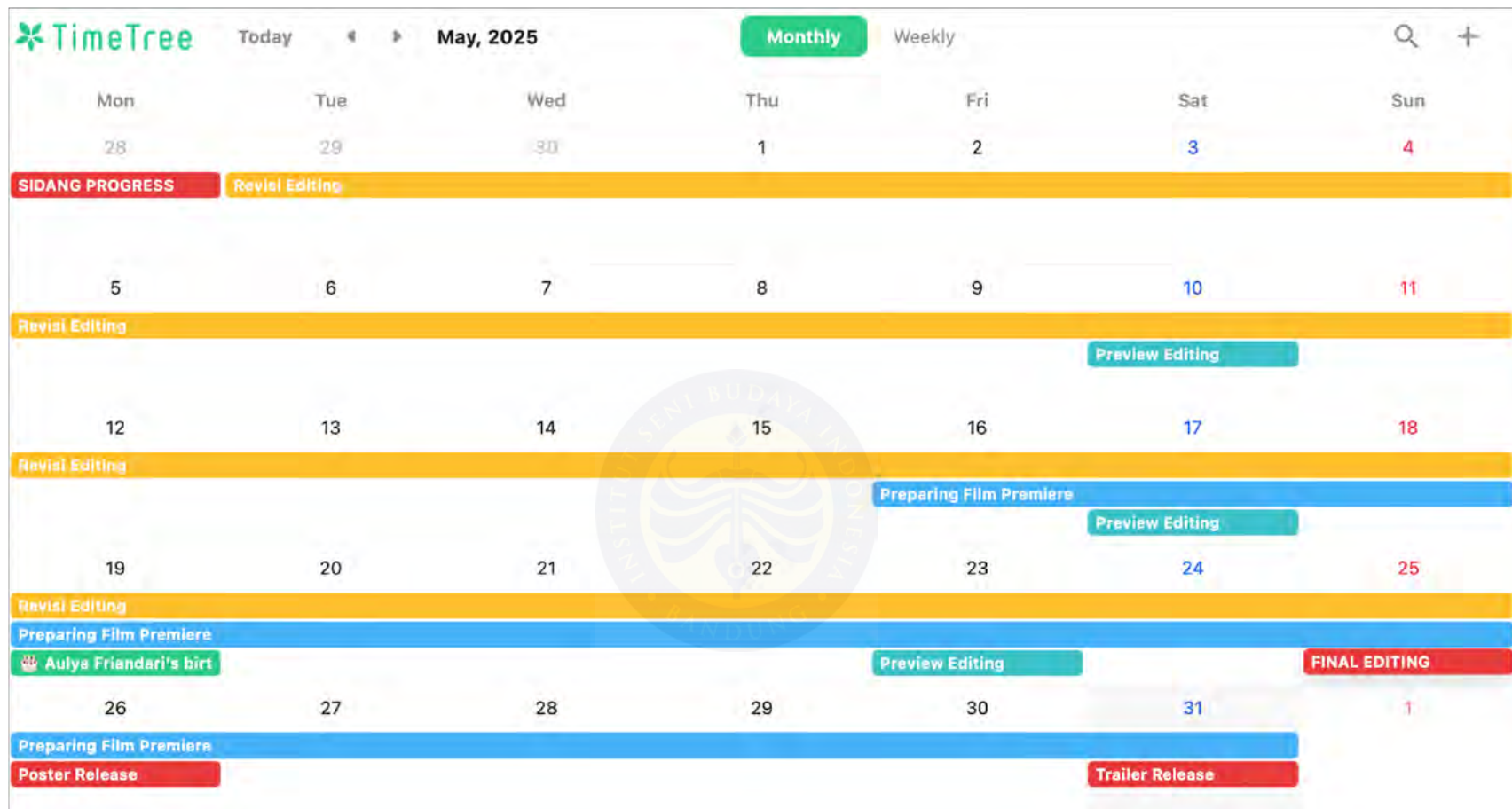
Gambar 1. 11 Timeline

(Sumber: Tangkapan Layar Timetree, 2025)



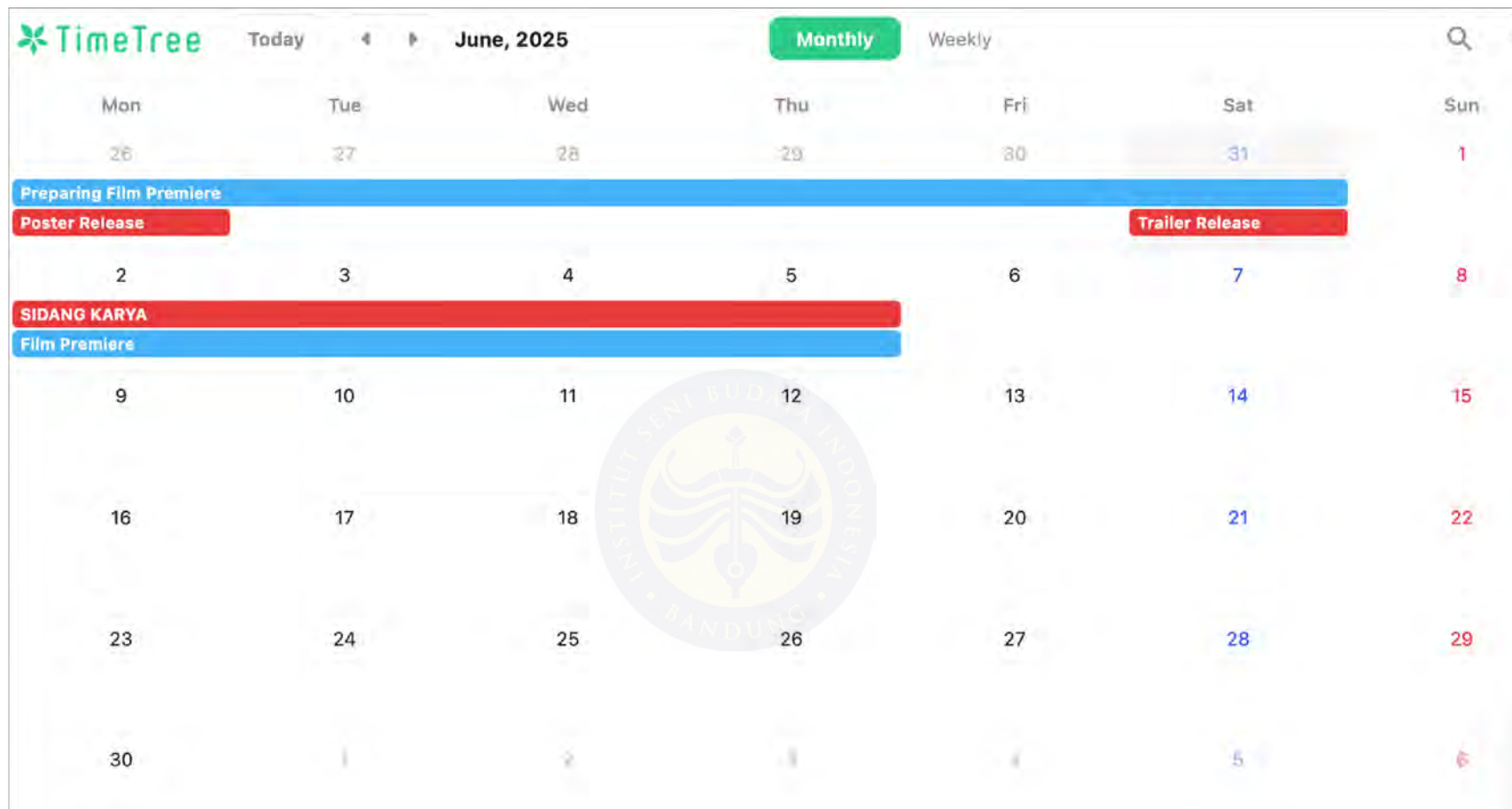
Gambar 1.12 Timeline

(Sumber: Tangkapan Layar Timetree, 2025)



Gambar 1.13 Timeline

(Sumber: Tangkapan Layar Timetree, 2025)



Gambar 1.14 Timeline

(Sumber: Tangkapan Layar Timetree, 2025)

D. Breakdown Lokasi

Tabel 1.6 Breakdown Lokasi

No	Lokasi	Scene
1.	Auditorium	1,4,6,8
2.	Loading Dock	2,5
3.	Lorong Gedung	3
4.	Lobby	7
5.	Ruang Make Up	9

E. Cast / Scene Number

Tabel 1.7 Cast & Number Number

Keterangan	Cast	Scene	Jumlah
<i>Main Cast</i>	Sirrah	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
	Abi	1,4	2
	Ragil	1,4,5,6	4
	Piala	1,4,5	3
	Patung	1,4,5,8	4
<i>Additional Cast</i>	Egi	5	1
	Yanto	2	1
	Pekerja panggung	1,3	2
<i>Extrass</i>	Penonton Teater	7,9	2

F. Breakdown Karakter

1. Sirrah Ranjani (Sutradara Teater)

Tokoh ini akan diperankan oleh Atiqah Hasiholan Alhady (lahir 3 Januari 1982) adalah seorang pemeran berkebangsaan Indonesia. Ia merupakan salah satu aktris yang dibesarkan oleh Teater Satu Merah Panggung. Dia memerankan tokoh Sirrah Ranjani yang memiliki sifat obsesi terhadap teater.



*Gambar 1.15 Atiqah Hasiholan
(Sumber : Kapanlagi.com, 2025)*

2. Abi (Aktor)

Tokoh Abi akan diperankan oleh Abi Koes, ia adalah seorang yang sudah lama bermain di dunia teater. Abi Koes berasal dari Jakarta dan kerap menjadi aktor atau pemain di sebuah kelompok teater di Jakarta yang bernama Kelompok Teater Kami.



Gambar 1.16 Abi Koes
(Sumber : Instagram Abbi Koes, 2025)

3. Ragil (Stage Manager)

Toko Ragil akan diperankan oleh Ragil Solihin Sidiq, ia adalah seorang *stage manager* didalam sebuah pertunjukan teater. Ragil Solihin Sidiq berasal dari Jakarta dan kerap menjadi *stage manager* di sebuah kelompok teater di Jakarta yang bernama Kelompok Teater Kami.



Gambar 1.17 Ragil Solihin Sidiq

(Foto: Ragil Solihin Sidiq, 2025)

4. Piala (Aktor)

Tokoh Piala pada film ini akan diperankan oleh Piala Dewi Lolita. Ia adalah seorang pemain teater yang berasal dari Jakarta dan kerap menjadi aktor atau pemain di sebuah kelompok teater di Jakarta yang bernama Kelompok Teater Kami.



Gambar 1.18 Piala Dewi Lolita

(Foto:Piala Dewi Lolita,2025)

G. Breakdown Kebutuhan Produksi

PRE PRODUCTION	HARI	QTY	HARGA SATUAN	JUMLAH
Pre Production Meeting	3	1	Rp 60.000	Rp180.000
Reading Meals	3	4	Rp 20.000	Rp240.000
Transportasi Reading 1	1	2	Rp 115.000	Rp230.000
Transportasi Reading 2&3	1	4	Rp 115.000	Rp460.000
Transport Recce	1	1	Rp 700.000	Rp700.000
Meals Set Art	1	8	Rp 10.000	Rp80.000
Meals Crew (H-1)	1	55	Rp 10.000	Rp550.000
Meals Rehearsal Talent	1	5	Rp 15.000	Rp75.000
			SUBTOTAL	Rp2.515.000
SUPPORTING OF PRODUCTION	HARI	QTY	HARGA SATUAN	JUMLAH
ATK	1	1	Rp 100.000	Rp100.000
Buah Tangan Pekerja TIM	1	1	Rp 1.000.000	Rp1.000.000
Tinta Printer	1	1	Rp 40.000	Rp40.000
Trashbag	1	3	Rp 15.000	Rp45.000
Tissue Basah & Kering	1	1	Rp 30.000	Rp30.000
Alat Makan	1	1	Rp 50.000	Rp50.000
Biaya Perawatan Production Support	1	1	Rp 100.000	Rp100.000
Leukoplast	1	1	Rp 25.000	Rp25.000
Baterai Krisbow Ultra Premium	1	2	Rp 125.000	Rp250.000
Lakban	1	1	Rp 300.000	Rp300.000
Bye Bye Fiver	2	3	Rp 10.000	Rp60.000
Mie	1	1	Rp 50.000	Rp50.000
P3K	1	1	Rp 100.000	Rp100.000
			SUBTOTAL	Rp2.150.000
CATERING & MEALS	HARI	QTY	HARGA SATUAN	JUMLAH
Makan Pagi	2	120	Rp 10.000	Rp2.400.000
Makan Siang	2	120	Rp 10.000	Rp2.400.000
Makan Malam	2	120	Rp 10.000	Rp2.400.000
Makan Pekerja TIM	2	60	Rp 10.000	Rp1.200.000
Makan Talent	2	15	Rp 15.000	Rp450.000
Air Galon	2	2	Rp 7.000	Rp28.000
Riders Sirrah	2	1	Rp 100.000	Rp200.000
Riders Talent	2	1	Rp 100.000	Rp200.000
Cemilan Crew	2	1	Rp 100.000	Rp200.000
Makan Extrass	1	25	Rp 10.000	Rp250.000
Makan Extrass	3	1	Rp 50.000	Rp150.000
Rokok Supir bus	3	1	Rp 20.000	Rp60.000
			SUBTOTAL	Rp9.938.000

Gambar 1.19 Breakdown Kebutuhan

(Sumber : Tangkapan Layar Excel,2025)

EQUIPMENT	HARI	QTY	HARGA SATUAN	JUMLAH
Camera & Lens				
Sony FX3 Mark (Paket D)	2	1	Rp 2.850.000	Rp5.700.000
As Easyrig Vest 3-8Kg	2	1	Rp 500.000	Rp1.000.000
Saddle Bag	2	1	Rp 20.000	Rp40.000
Tilta Nucleus-M Wireless Lens Control	2	1	Rp 400.000	Rp800.000
Lighting				
Aputure 600x	2	1	Rp 450.000	Rp900.000
Amaran 300c	2	4	Rp 200.000	Rp1.600.000
Godox F600Bi	2	4	Rp 375.000	Rp3.000.000
Godox F400Bi	2	3	Rp 275.000	Rp1.650.000
Godox TL 60	2	1	Rp 300.000	Rp600.000
aputure 60x Kit	2	1	Rp 250.000	Rp500.000
aputure nova 300c + softbox	2	1	Rp 400.000	Rp800.000
Aputure spotlight	2	1	Rp 100.000	Rp200.000
C stand 40"	2	10	Rp 20.000	Rp400.000
Cutter light	2	1	Rp 100.000	Rp200.000
Trace Frame 4x4	2	1	Rp 100.000	Rp200.000
Pipa seamless 12x12	2	6	Rp 75.000	Rp900.000
webbing	2	15	Rp 20.000	Rp600.000
Super Clamp	2	6	Rp 20.000	Rp240.000
cardelini	2	4	Rp 20.000	Rp160.000
Apple box	2	1	Rp 50.000	Rp100.000
perlenght	2	1		Rp0
floppy	2	2	Rp 25.000	Rp100.000
lantern	2	1	Rp 50.000	Rp100.000
Sound				
Recorder Zoom H8	2	1	Rp 250.000	Rp500.000
Seinhesser G4 EW 112P	2	4	Rp 125.000	Rp1.000.000
Boom Mic Set Seinhesser MKH-146	2	1	Rp 150.000	Rp300.000
V-Mount Battery	2	1	Rp 75.000	Rp150.000
Total BSM				Rp21.740.000
Visual Continuity				
Hollyland Mars 400S	2	1	Rp 125.000	Rp250.000
Vmount (2 pcs)	2	1	Rp 75.000	Rp150.000
Battery NPF (6 Pcs)	2	1	Rp 25.000	Rp50.000
Arm, Clamp (full package)	2	1	Rp 50.000	Rp100.000
Clapper (3 size)	2	1	Rp 12.500	Rp25.000
Cage Monitor	2	1	Rp 50.000	Rp525.000
Blackmagic Video Assist HDMI/6G-SD	2	1	Rp 175.000	Rp350.000
Total Cek Frame				Rp925.000
SUBTOTAL				Rp22.665.000

Gambar 1.20 Breakdown Kebutuhan
(Sumber : Tangkapan Layar Excel,2025)

ART DEPARTEMENT	HARI	QTY	HARGA SATUAN	JUMLAH
Artistic				
Kain Putih	1	1	Rp 300.000	Rp300.000
Cerutu	1	1	Rp 115.000	Rp115.000
Poster	1	5	Rp 10.000	Rp50.000
Rokok	1	2	Rp 35.000	Rp70.000
Rokok (crew)	1	1	Rp 50.000	Rp50.000
Y-Banner	1	4	Rp 50.000	Rp200.000
Wardrobe				
Tissue Kering dan Basah	1	1	Rp 35.000	Rp35.000
Thrift	1	1	Rp 300.000	Rp300.000
Laundry	1	1	Rp 100.000	Rp100.000
Peniti	1	1	Rp 10.000	Rp10.000
Make Up				
Foundation	1	1	Rp 21.000	Rp21.000
Bedak Tabur	1	1	Rp 22.000	Rp22.000
Micellar Water	1	1	Rp 20.000	Rp20.000
Kapas	1	1	Rp 7.000	Rp7.000
Tissue	1	1	Rp 7.000	Rp7.000
Liptint	1	1	Rp 20.000	Rp20.000
SUBTOTAL				Rp1.327.000
ONAL TRANSPORTATION&ACOM	HARI	QTY	HARGA SATUAN	JUMLAH
Bensin Mobil Produksi	3	1	Rp 300.000	Rp900.000
Tol Mobil Produksi	1	1	Rp 100.000	Rp100.000
Tol Mobil Art	1	1	Rp 100.000	Rp100.000
Bensin Mobil Artistik	3	1	Rp 200.000	Rp600.000
Tol Bus	1	1	Rp 400.000	Rp400.000
Bensin Bus	1	1	Rp 1.000.000	Rp1.000.000
Sewa Mobil Artistik	3	1	Rp 300.000	Rp900.000
Transport Talent	2	4	Rp 25.000	Rp200.000
Hotel Talent Sirrah	2	1	Rp 600.000	Rp1.200.000
Basecamp Crew	3	1	Rp 800.000	Rp2.400.000
SUBTOTAL				Rp7.800.000
POST PRODUCTION	HARI	QTY	HARGA SATUAN	JUMLAH
Hardisk	1	1	Rp 1.500.000	Rp1.500.000
Meals Editor	1	1	Rp 200.000	Rp200.000
SUBTOTAL				Rp1.700.000
DISTRIBUTION & PROMOTION	HARI	QTY	HARGA SATUAN	JUMLAH
X-Banner	1	1	Rp 80.000	Rp80.000
katalog	1	1	Rp 50.000	Rp50.000
Poster	1	1	Rp 20.000	Rp20.000
Hak Cipta	1	1	Rp 200.000	Rp200.000
Distribusi	1	1	Rp 500.000	Rp500.000
Baju	1	50	Rp 55.000	Rp2.750.000
SUBTOTAL				Rp3.600.000
FEE TALENT	HARI	QTY	HARGA SATUAN	JUMLAH
Fee Talent Sirrah	2	1	Rp 5.000.000	Rp10.000.000
Fee Talent Abi	2	1	Rp 300.000	Rp600.000
Fee Talent Ragil	2	1	Rp 300.000	Rp600.000
Fee Talent Plala	2	1	Rp 300.000	Rp600.000
Fee Talent Patung	2	1	Rp 150.000	Rp300.000
SUBTOTAL				Rp12.100.000

Gambar 1.21 Breakdown Kebutuhan
(Sumber : Tangkapan Layar Excel,2025)

H. Anggaran

KEBUTUHAN PRODUKSI	JUMLAH	CATATAN
PRE PRODUCTION	Rp 2.515.000	
SUPPORTING OF PRODUCTION	Rp 2.150.000	
CATHERING & MEALS	Rp 9.938.000	
EQUIPMENT	Rp 22.665.000	
ART DEPARTEMENT	Rp 1.327.000	
OPERATIONAL, TRANSPORTATION & ACOMODATION	Rp 7.800.000	
POST PRODUCTION	Rp 1.700.000	
DISTRIBUTION & PROMOTION	Rp 3.600.000	
FEE TALENT	Rp 12.100.000	
GRAND TOTAL	Rp	63.795.000

*Gambar 1 22 Anggaran
(Sumber : Tangkapan Layar Excel,2025)*

I. Data Kru

Produser film Malam Bencana Yang Tidak Direncanakan Dari Pemanggungan Bencana Yang Direncanakan, mencari sumber daya manusia dari orang orang terdekat, yang sama sama ingin belajar dan mengeksplor hal baru, demi kepentingan bersama. Karena pada dasarnya tim produksi film ini secara ruang lingkup akademisi, dan akan menjadi pengalamn yang berkesan bagi regenerasi selanjutnya. Maka produser film Malam Bencana Yang Tidak Direncanakan Dari Pemanggungan Bencana Yang Direncanakan, mengajak alumni/mahasiswa televisi dan film Institut Seni Budaya Indonesia, dan melibatkan beberapa production house Bandung untuk mengajak kolaborasi Bersama. Berikut susunan kru yang ada pada produksi dilm “Malam Bencana Yang Tidak Direncanakan Dari Pemanggungan Bencana Yang Direncanakan”

1. Departemen Produksi

Produser: Siti Aisyah Rahmatillah

Produser Lini: Aufa Qotrunada

Unit Produksi Manajer: Nur Qolby

Asisten Produksi: Septia Putri Nadhila, Salma, Reyhan Maulana

2. Departemen Penyutradaraan

Sutradara: Salvo Genesis Salibia

Asisten Sutradara I: Ridho Umar Fauzian

Asisten Sutradara II: Wildan Fajar

Script Continuity: Silmi

Visual Continuity: Dara

Video Assist: Auri

Clapper: Moel

Talent Koordinator: Faricha Siti Nurlinda, Selma Tri Wahyuni

3. Departemen Kamera

Penata Kamera: Sundari Widura

Asisten Kamera I: Raka

Asisten Kamera II: Adrian Hadikusuma

Kamera Boy: Azriel

Penata Cahaya: Dipta

Best Boy: Kevin

4. Departemen Audio

Penata Suara: Haidar Difa

Boomer: Fikri

Asissten : Rara

5. Departemen Atistik

Penata Artistik: Sumber Rezeki Production

Penata Rias: Aulya, Bilqis

Penata Busana: Irman Aryagung, Nanda

6. Departemen Paska Produksi

Penyunting Gambar: Muhammad Fadly Tania

VFX Editor: Farhan Hamdi

DIT: Dicky Harefa

Colorist: Rifqi Farid

Sound Designer: Andi Prawira

SFX Editor: Lulu

Folley Mixer: Alief Maulana

Folley Artist: Aris Harnanto

7. Departemen Konten dan Media

Design Grafis: Mitchel Zein

Photographer: Fathur

Videographer: Prabu

